

Pelatihan Dasar Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga Kelurahan Pematang Gubenur Bengkulu

Basic Training for Financial Management for Housewives, Pematang Village, Bengkulu Governor

Isma Coryanata¹, Indah Oktari Wijayanti^{*2}, Madani Hatta³, Abdullah⁴

¹⁻⁴ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bengkulu, Indonesia

Alamat: Jl. WR. Supratman, Kandang Limun, Kec. Muara Bangka Hulu, Sumatera, Bengkulu 38371

Korespondensi penulis : Indahoktari24@gmail.com*

Article History:

Received: Desember 19, 2024;

Revised: Januari 04, 2025;

Accepted: Januari 20, 2025;

Published : Januari 22, 2025;

Keywords: family economy, finance, complexity

Abstract. Household financial management is an important aspect of daily life that is often overlooked or does not receive serious attention. This is even though it plays a major role in determining the economic well-being of the family. Given the complexity of household life involving various needs and expenses, effective financial management is essential to achieving long-term goals and improving the quality of family life. Good management can help overcome various economic challenges and prepare families for unexpected financial conditions.

Abstrak

Pengelolaan keuangan rumah tangga adalah aspek penting dalam kehidupan sehari-hari yang sering kali diabaikan atau kurang mendapatkan perhatian yang serius. Hal ini padahal berperan besar dalam menentukan kesejahteraan ekonomi keluarga. Mengingat kompleksitas kehidupan rumah tangga yang melibatkan berbagai kebutuhan dan pengeluaran, pengelolaan keuangan yang efektif sangat diperlukan untuk mencapai tujuan jangka panjang dan meningkatkan kualitas hidup keluarga. Pengelolaan yang baik dapat membantu mengatasi berbagai tantangan ekonomi dan mempersiapkan keluarga menghadapi kondisi finansial yang tidak terduga.

Kata kunci: ekonomi keluarga, finansial, kompleksitas

1. LATAR BELAKANG

Pematang Gubernur, sebuah desa di Provinsi Bengkulu, memiliki potensi besar dalam pengembangan ekonomi masyarakat, terutama melalui pemberdayaan perempuan. Salah satu organisasi yang memainkan peran penting dalam pemberdayaan perempuan di desa ini adalah PKK (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga). Anggota PKK terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang berperan dalam pengelolaan rumah tangga, pendidikan anak, dan ekonomi keluarga. Namun, banyak di antara mereka yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai pengelolaan keuangan yang efektif. Melihat pentingnya peningkatan kapasitas ibu-ibu PKK dalam hal pengelolaan keuangan, sebuah program pelatihan dasar keuangan diadakan untuk memberikan keterampilan dasar yang dibutuhkan dalam mengelola keuangan keluarga dan usaha mikro yang dapat mendukung perekonomian rumah tangga.

Pentingnya pengelolaan keuangan rumah tangga terlihat dari kenyataan bahwa banyak keluarga yang mengalami kesulitan ekonomi meskipun pendapatan mereka cukup besar.

Menurut hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS), sebagian besar keluarga Indonesia tidak memiliki perencanaan keuangan yang matang, yang mengakibatkan kesulitan dalam mengelola pengeluaran rumah tangga dan membangun tabungan atau dana darurat (BPS, 2021). Tanpa perencanaan yang jelas, pengeluaran cenderung lebih besar daripada pendapatan, yang akhirnya memicu utang dan ketegangan dalam hubungan keluarga (Penny & Wahyuni, 2021). Keuangan rumah tangga yang tidak terkelola dengan baik juga dapat memengaruhi aspek lain dari kehidupan, seperti pendidikan anak, kesehatan, dan kualitas hidup secara umum. Misalnya, tanpa pengelolaan yang bijaksana, keluarga bisa kesulitan memenuhi kebutuhan pendidikan anak-anak, yang berpengaruh pada masa depan mereka (Novianti, 2022). Di sisi lain, pengelolaan yang tepat dapat meningkatkan ketahanan ekonomi keluarga, menyediakan dana untuk kebutuhan mendesak, serta memudahkan untuk merencanakan tujuan keuangan jangka panjang, seperti membeli rumah atau pensiun (Hartini, 2020).

Secara konseptual, pengelolaan keuangan rumah tangga mencakup beberapa kegiatan, antara lain perencanaan anggaran, pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, serta pengelolaan utang dan tabungan. Untuk itu, keluarga perlu memahami pentingnya pencatatan keuangan yang terperinci agar bisa memantau arus kas secara efektif. Metode pengelolaan keuangan yang digunakan juga bervariasi, mulai dari penggunaan aplikasi keuangan digital hingga cara tradisional dengan pencatatan manual (Sigit & Salim, 2019). Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik sangat terkait dengan pola pikir dan perilaku finansial setiap individu dalam rumah tangga. Pendidikan keuangan yang rendah seringkali menjadi penghambat dalam pengelolaan yang efektif. Oleh karena itu, pendidikan keuangan menjadi kunci untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan rumah tangga (Murni, 2020). Banyak penelitian menunjukkan bahwa keluarga yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung memiliki manajemen keuangan yang lebih sehat dan stabil (Sutaryo, 2021). Pengelolaan keuangan rumah tangga tidak hanya tentang mencatat pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga bagaimana menghadapi risiko keuangan yang mungkin muncul, seperti kehilangan pekerjaan, biaya medis mendesak, atau bencana alam. Keuangan rumah tangga yang sehat akan memberikan perlindungan yang lebih besar bagi keluarga dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi (Wahyuni & Suryani, 2022). Dengan demikian, pengelolaan keuangan rumah tangga yang efektif membutuhkan pemahaman yang baik tentang prinsip dasar keuangan pribadi, kedisiplinan dalam mematuhi anggaran, serta pengetahuan tentang berbagai instrumen keuangan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan finansial keluarga.

Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pelatihan ini adalah:

- Meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan keluarga yang efisien dan efektif.
- Memberikan pengetahuan dasar terkait perencanaan keuangan, pengelolaan anggaran, dan pencatatan keuangan yang baik.
- Mendorong ibu-ibu PKK untuk dapat memulai usaha mikro dengan pengelolaan keuangan yang terorganisir.
- Membekali ibu-ibu PKK dengan keterampilan dasar dalam merencanakan keuangan jangka pendek dan panjang untuk keluarga.

2. METODE PELATIHAN

Pelatihan ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, menggunakan berbagai metode seperti ceramah, diskusi kelompok, simulasi, dan praktek langsung.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengelolaan keuangan rumah tangga dilaksanakan di kelurahan pematang Gubenur Bengkulu, tanggal 5 Januari 2025 pada kegiatan ini tidak hanya sekedar mengatur pemasukan dan pengeluaran, tetapi juga melibatkan perencanaan jangka panjang, perlindungan finansial, dan kebiasaan sehat dalam hal keuangan.



Gambar 1. Pengelolaan Keuangan dengan IRT

Agar keuangan rumah tangga tetap terjaga dengan baik dan dapat menghindari masalah finansial di masa depan, berikut adalah tahapan Kegiatan

a. **Pembuatan Anggaran Keuangan Bulanan**

Anggaran keuangan bulanan adalah alat yang sangat efektif untuk memantau pemasukan dan pengeluaran setiap bulan. Dalam anggaran ini, keluarga dapat merencanakan berapa banyak uang yang akan dialokasikan untuk kebutuhan pokok seperti pangan, transportasi, dan tagihan, serta berapa banyak yang dapat disisihkan untuk tabungan atau investasi (Novianti, 2022). Pencatatan anggaran secara rinci membantu keluarga menghindari pemborosan dan memastikan bahwa pengeluaran sesuai dengan kemampuan finansial mereka (Sutaryo, 2021).

b. **Dana Darurat**

Menyiapkan dana darurat adalah langkah penting untuk melindungi keluarga dari ketidakpastian finansial, seperti kehilangan pekerjaan atau biaya medis mendesak. Idealnya, dana darurat ini setara dengan tiga hingga enam kali pengeluaran bulanan rumah tangga (Hartini, 2020). Dengan memiliki dana darurat, keluarga bisa lebih tenang dalam menghadapi situasi yang tidak terduga tanpa harus terjerat utang.

c. **Investasi untuk Masa Depan.**

Selain menabung, berinvestasi adalah langkah penting dalam merencanakan keuangan jangka panjang. Investasi dapat berupa saham, obligasi, reksa dana, atau properti. Keluarga yang memiliki dana yang cukup untuk investasi dapat memastikan bahwa mereka memiliki sumber daya untuk masa depan, seperti biaya pendidikan anak, pensiun, atau membeli rumah (Murni, 2020). Penting untuk mempelajari instrumen investasi yang tepat dan sesuai dengan profil risiko keluarga.

d. **Asuransi Kesehatan dan Jiwa.**

Memiliki asuransi kesehatan dan jiwa adalah langkah perlindungan yang bijak dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Dengan asuransi, keluarga dapat menghindari beban finansial yang besar ketika terjadi keadaan darurat medis atau kehilangan kepala keluarga (Wahyuni & Suryani, 2022). Asuransi membantu memastikan bahwa keluarga tetap terlindungi meskipun menghadapi situasi yang tidak diinginkan.

e. **Pendidikan Keuangan untuk Anggota Keluarga.**

Pendidikan keuangan adalah aspek penting dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. Semua anggota keluarga, terutama yang dewasa, perlu memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana mengelola uang secara bijaksana. Mengajarkan anak-anak tentang konsep dasar keuangan sejak dini akan membantu mereka untuk lebih siap mengelola

uang saat dewasa (Raihani & Fitriani, 2020). Keluarga yang memiliki pengetahuan finansial yang baik cenderung lebih mampu membuat keputusan keuangan yang bijak.

f. Pengelolaan Utang dengan Bijak.

Utang adalah bagian dari kehidupan finansial yang seringkali tidak dapat dihindari, tetapi pengelolaan utang yang bijak sangat penting. Keluarga perlu memastikan bahwa utang yang dimiliki tidak melebihi kemampuan untuk membayar kembali, serta memprioritaskan utang dengan bunga yang lebih tinggi (Zainuddin, 2019). Pengelolaan utang yang baik dapat mencegah keluarga terjebak dalam masalah finansial yang lebih besar.

g. Pemanfaatan Teknologi Keuangan.

Di era digital saat ini, banyak aplikasi dan platform keuangan yang dapat membantu keluarga dalam pengelolaan keuangan, mulai dari pencatatan pengeluaran, perencanaan anggaran, hingga investasi. Penggunaan aplikasi keuangan digital memudahkan keluarga untuk memonitor aliran uang mereka dengan lebih efektif dan efisien (Sigit & Salim, 2019). Dengan memanfaatkan teknologi ini, pengelolaan keuangan menjadi lebih mudah dan transparan.

h. Fleksibilitas dan Evaluasi Berkala.

Pengelolaan keuangan rumah tangga juga memerlukan fleksibilitas. Kebutuhan dan prioritas keuangan bisa berubah dari waktu ke waktu, sehingga penting untuk secara berkala mengevaluasi anggaran dan perencanaan keuangan. Evaluasi berkala membantu keluarga untuk menyesuaikan rencana mereka dengan kondisi keuangan yang ada dan merencanakan strategi keuangan yang lebih baik di masa depan (Penny & Wahyuni, 2021).

i. Pencatatan Keuangan yang Rutin dan Teliti.

Mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran secara teratur merupakan kebiasaan yang penting untuk menjaga pengelolaan keuangan tetap terkontrol. Pencatatan ini bisa dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi keuangan digital. Dengan cara ini, keluarga dapat mengetahui dengan pasti ke mana uang mereka pergi dan dapat mencari cara untuk mengurangi pengeluaran yang tidak perlu (Novianti, 2022).

j. Konsultasi dengan Perencana Keuangan Profesional.

Jika keluarga merasa kesulitan untuk merencanakan keuangan mereka, konsultasi dengan perencana keuangan profesional bisa menjadi solusi yang baik. Seorang perencana keuangan dapat memberikan saran dan rekomendasi yang disesuaikan

dengan situasi keuangan keluarga, membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan terarah (Sutaryo, 2021).

Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan ibu-ibu PKK di Pematang Gubernur dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan keluarga, serta lebih percaya diri untuk memulai usaha kecil yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan keluarga.



Gambar 2. Praktek Pengelolaan Keuangan

Selain itu, diharapkan pelatihan ini juga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan yang sehat untuk jangka panjang.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengelolaan keuangan ibu rumah tangga di Kelurahan Pematang Gubernur Bengkulu memiliki tantangan dan peluang yang beragam. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa sebagian besar ibu rumah tangga di kawasan ini masih menghadapi kesulitan dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran rumah tangga mereka dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai pentingnya perencanaan keuangan, serta kurangnya keterampilan dalam mencatat dan memantau aliran uang secara efektif. Banyak ibu rumah tangga yang belum memiliki anggaran keuangan yang jelas dan terstruktur, yang menyebabkan pengeluaran sering kali tidak terkendali, bahkan ada yang terjerat utang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Namun, meskipun demikian, sebagian ibu rumah tangga di Kelurahan Pematang Gubernur menunjukkan kesadaran tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dan mulai berusaha untuk menabung, meskipun belum optimal. Sebagian besar ibu rumah tangga juga cenderung memiliki kebiasaan konsumtif, terutama dalam pengeluaran untuk kebutuhan keluarga yang tidak selalu direncanakan dengan matang.

Keterbatasan pendidikan keuangan menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi pengelolaan keuangan rumah tangga di Kelurahan Pematang Gubernur. Kurangnya informasi mengenai cara mengelola keuangan, investasi, atau penggunaan teknologi keuangan digital menjadi hambatan yang perlu segera diatasi.

REFERENSI

- BPS. (2021). Survei Sosial Ekonomi Nasional.
- Hartini, S. (2020). Pengelolaan keuangan rumah tangga. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 102-110.
- Murni, F. (2020). Pengaruh pendidikan keuangan terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga. *Jurnal Manajemen*, 25(1), 33-42.
- Novianti, I. (2022). Dampak pengelolaan keuangan terhadap pendidikan anak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 17(3), 230-240.
- Penny, I., & Wahyuni, S. (2021). Keuangan rumah tangga dan tantangan ekonomi. *Jurnal Ekonomi Keluarga*, 9(2), 90-99.
- Raihani, A., & Fitrani, E. (2020). Pengelolaan keuangan rumah tangga di era modern. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 18(4), 122-131.
- Sigit, E., & Salim, M. (2019). Penggunaan aplikasi keuangan digital dalam pengelolaan keuangan rumah tangga. *Jurnal Teknologi dan Keuangan*, 13(2), 50-59.
- Sutaryo, W. (2021). Pengelolaan keuangan rumah tangga yang sehat. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 21(3), 101-110.
- Wahyuni, A., & Suryani, E. (2022). Manajemen keuangan dalam keluarga. *Jurnal Ekonomi Keluarga*, 10(1), 67-75.
- Zainuddin, M. (2019). Perencanaan keuangan rumah tangga di Indonesia. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 15(4), 88-96.